

TUJUAN MANAJEMEN SEKOLAH

Farah Anisa, Anne Effane

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi No 1, Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Abstract

Developed countries are shown through the quality of their human resources produced through education. Indonesia as one of the countries with the largest population in the world is heading towards becoming a big and advanced country through education. The change in the government system from centralization to decentralization or better known as regional autonomy gives great hope for every formal educational institution or school to develop and improve its quality according to school conditions. By adopting the pattern of management in western countries, school-based management, which is better known as school-based management and adapted to the conditions of the Indonesian state, is expected to give freedom to schools to improve the quality of all activity programs in schools, without waiting for orders from the central government or area.

Keywords: School Management, Effective School

Abstrak

Negara maju ditunjukkan melalui kualitas sumber daya manusianya yang dihasilkan melalui pendidikan. Indonesia sebagai salah satu negara yang jumlah penduduknya terbesar di dunia sedang menuju menjadi negara besar dan maju melalui pendidikan. Perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi menjadi desentralisasi atau lebih dikenal dengan otonomi daerah memberi harapan besar bagi setiap lembaga pendidikan formal atau sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya sesuai dengan kondisi sekolah. Dengan mengadopsi pola manajemen di negara barat, school-based management yang lebih dikenal dengan manajemen berbasis sekolah dan disesuaikan dengan kondisi negara Indonesia, diharapkan mampu memberi kebebasan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas seluruh program kegiatan yang ada di sekolah, tanpa menunggu perintah dari pemerintah pusat ataupun daerah.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah, Sekolah Efektif

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu merupakan sektor penting yang menjadi dasar kemajuan masyarakat melalui upaya sadar untuk mewujudkan suasana belajar (*learning organization*). Hal ini telah diamanatkan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kepada pemerintah agar melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pendidikan di Indonesia sebagaimana yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dapat dilaksanakan melalui jalur formal yang disebut dengan pendidikan persekolahan dan pendidikan nonformal yang disebut dengan pendidikan luar sekolah, dan pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga atau lingkungan secara mandiri (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Manajemen pendidikan itu penting karena, pekerjaan berat itu dan sulit untuk dikerjakan sendiri sehingga perlu pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna, semua potensi yang dimiliki. Pengelolaan selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama dalam sekelompok orang. Dalam tataran nilai, pendidikan mempunyai peran vital sebagai pendorong individu dan warga masyarakat untuk meraih proretivitas pada semua ini di kehidupan. Di samping itu, pendidikan dapat menjadi penting bagi proses transformasi personal, maupun sosial. Sesungguhnya inilah idealisme pendidikan yang memasyarakatkan adanya pemberdayaan.. (Sumarto, 2018).

Dalam MBS peranserta masyarakat yang menonjol terdapat dalam pengambilan keputusan, secara bersama-sama dengan kepala sekolah dan guru-guru mengadakan musyawarah. Dengan demikian seluruh kegiatan sekolah yang mencakup keuangan, pembelajaran, sarana-prasarana, dan berbagai komponen yang menunjang kelancaran pendidikan di sekolah merupakan tanggungjawab sekolah yang telah disetujui oleh masyarakat. Dengan kata lain semua kebijakan dan program sekolah ditetapkan oleh komite sekolah berdasarkan musyawarah dari para anggota yang terdiri dari pejabat pendidikan daerah, kepala sekolah, guru-guru, perwakilan orangtua siswa, tokoh masyarakat, dan pejabat daerah di mana sekolah itu berada. (Pratiwi, 2016).

METODE

Penelitian berfokus pada pengelolaan manajemen sekolah efektif tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, Sasaran yang diteliti adalah kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah. Dimana penelitian ini berusaha menjelaskan dan menguatkan mengenai data yang didapat dari hasil observasi pada pihak terkait. Kemudian, instrumen yang digunakan dalam hal ini peneliti menggunakan instrument observasi. dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang hendak diajukan pada narasumber. Kemudian tahapan ini dilaksanakan secara langsung (Fathurrochman, Puja Adilah, Amilia Anjriyani, & Aris Yudha Prasetya, 2022)

PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan tidak dapat terlepas dari manajemen yaitu proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (planning), mengorganisasi (organizing), pelaksanaan (actuating), dan mengendalikan (controlling), dalam bidang garapan yang mencakup sumber daya manusia yang berkualitas, kurikulum yang terintegrasi dengan tujuan sekolah, siswa yang berbakat dan berminat, sarana dan prasarana yang memadai, pembiayaan dan finansial yang memadai, serta dukungan masyarakat, sehingga tujuan sekolah akan dapat tercapai dengan baik (Baharuddin dan Umiarso, 2012). Pengelolaan dibutuhkan dimana saja orang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Sebagai salah satu komponen dalam organisasi, pengelola dalam hal ini menempati posisi sebagai penanggung jawab perilaku organisasi, ia mempunyai peranan yang sangat

penting dan menentukan, bahkan keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung kepada pengelola dalam membuat keputusan. (Sumarto, 2018)

Manajemen sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Apabila dihadapkan dengan persaingan globalisasi, pemerintah perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul yang dipandang akan mampu memberikan harapan untuk mengubah kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Demikian halnya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul tentu perlu dipersiapkan sekolah yang unggul yang dikelola secara efektif dan efisien. (Sumarto, 2018)

Dalam menjalankan manajemen atau pengelolaan harus mampu memilih atau mendelegasikan kepada orang yang tepat dalam artian kemampuan dan ketrampilannya. Salah satu indikasi keberhasilan seseorang dalam menjalankan manajerial terletak bagaimana memilih dan mempercayai orang lain. Jika sesuatu diserahkan tidak kepada orang yang tepat maka akan rusak suatu urusan. (Arsyam 2020).

Manajemen sekolah adalah serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen manusia maupun non manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Manajemen sekolah pun dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. (Zakiyah 2020)

Sekolah efektif merupakan sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Sekolah unggul dan efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target dengan penetapan target yang tinggi. (Sulfemi and Arsyad 2019).

Pendidikan sebagai investasi jangka panjang merupakan tanggung jawab Pemerintah, sekolah dan masyarakat. Peran masyarakat mempunyai andil cukup besar dalam memajukan pendidikan sehingga terwujudnya sekolah efektif. (Oktarina 2009)

Penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan konsep pemikiran tentang cara-cara melakukan manajemen sekolah yang efektif sehingga sekolah mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang memuaskan segala pihak yang berkepentingan. Dalam artikel ini memuat bagaimana cara sekolah yang jauh dari pusat kota namun mampu menerapkan pengelolaan sekolah yang efektif dan mampu menghadapi kendala yang terjadi.

KESIMPULAN

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam menentukan kualitas peserta didik sehingga sebuah sekolah harus dikelola dengan baik. Dalam membangun pendidikan dan mengelola sekolah secara efektif kepala sekolah sangat berperan penting dalam kemajuan lembaga pendidikan, berkembang atau tidaknya sekolah tergantung kepada kepala sekolah yang mememanajemen sekolah nya. kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah dan bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di lembaga pendidikan. Manajemen sekolah adalah serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen manusia maupun non manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Jika suatu lembaga pendidikan telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan maka sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah yang efektif yang mengacu pada sejauh mana sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang berprestasi, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efesien.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrochman, I., Puja Adilah, Amilia Anjriyani, & Aris Yudha Prasetya. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN SEKOLAH YANG EFEKTIF. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Pratiwi, S. N. (2016). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH. *Jurnal EduTech*.
- Sumarto. (2018). MANAJEMEN SEKOLAH: WUJUDKAN GURU PROFESIONAL. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.